

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsentrasi Gas SO<sub>2</sub> pada Perumahan Atap Genteng berkisar antara 117,91-246,78 µg/Nm<sup>3</sup>, Perumahan Unand Blok D berkisar antara 105,13-266,79 µg/Nm<sup>3</sup> dan pada lokasi *background* Bukit Sungkai berkisar antara 22,51-44,66 µg/Nm<sup>3</sup>. Konsentrasi Gas NO<sub>2</sub> pada Perumahan Atap genteng berkisar antara 40,30-91 µg/Nm<sup>3</sup>, Perumahan Unand Blok D berkisar antara 36,45-93,69 µg/Nm<sup>3</sup> dan pada lokasi *background* Bukit Sungkai berkisar antara 7,55-11,13 µg/Nm<sup>3</sup>
2. Konsentrasi Gas SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub> paling tinggi pada siang hari terdapat di lokasi Perumahan Atap genteng sebesar 246,78 dan 91 µg/Nm<sup>3</sup> sedangkan pada malam hari konsentrasi Gas SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub> paling tinggi terdapat di lokasi Perumahan Unand Blok D sebesar 266,79 dan 93,69 µg/Nm<sup>3</sup>.
3. Konsentrasi Gas SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub> pada ketiga lokasi sampling tidak ada yang melampaui batas baku mutu yang telah ditetapkan menurut PP No. 41 tahun 1999.
4. Hasil analisis korelasi konsentrasi gas SO<sub>2</sub> dengan suhu di lokasi sampling menunjukkan hubungan yang sangat kuat begitupun dengan hubungan NO<sub>2</sub> dengan suhu juga memiliki hubungan yang sangat kuat. Kemudian hasil analisis korelasi konsentrasi gas SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub> dengan tekanan di lokasi sampling menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Adanya variasi hubungan antara Konsentrasi SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub> dengan faktor meteorologi suhu dan tekanan udara diakibatkan oleh pengaruh dari arah angin dominan pada lokasi sampling.

## 5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan peneliti untuk kedepannya adalah:

1. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan atau pengembangan dari penelitian ini, pengukuran konsentrasi gas lainnya seperti HC dan senyawa lainnya serta melakukan pengukuran lanjutan dengan mempertimbangkan titik lokasi yang lebih bervariasi seperti mempertimbangkan variasi sudut pengambilan atau variasi jarak titik sampling dari sumber emisi.
2. Menanam pohon di sekitar pemukiman untuk mengurangi polusi di udara dan meletakkan tanaman-tanaman di pekarangan guna mengurangi konsentrasi pencemar di udara.

